

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan usaha yang dilakukan secara sadar oleh semua elemen yang ada di sekitar kita, baik kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara. Darsono (2010:85) menyatakan "Pendidikan hakekatnya adalah suatu proses memberitahu dan mendidik peserta didik. Membantu artinya memasukkan suatu pengertian, pernyataan dan penalaran kedalam otak peserta didik agar mereka tahu tentang sesuatu". Mendidik artinya mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan nilai dan aturan sosial yang berlaku.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah guru. Kemendikbud (2016:87) menyatakan "Guru yang merupakan kunci dalam ekosistem pendidikan. Seorang guru dapat mengubah hidup siswa dan mengubah kehidupan bangsa". Karena itu, Kemendikbud meminta para guru dan tenaga kependidikan yang terpilih sebagai guru berprestasi dan berdedikasi, agar dapat menularkan semangat dan idealismenya kepada rekan sesama guru dan lingkungan sekitarnya. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Albert dalam Mulyono (2016:9) "Kreativitas adalah kecerdasan untuk melakukan apa yang anda senangi". Apa yang orang lain senangi, belum tentu kita senangi. Begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan pandang ahli tersebut maka dapat disimpulkan kreativitas itu merupakan tindakan yang bisa menggabungkan sesuatu yang telah ada menjadi sesuatu yang belum pernah ada. Sehingga bila dalam hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru dalam mengajar, guru yang bersangkutan mungkin dapat menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan asli ciptaan sendiri.

Jadi, peran guru di sini sangatlah penting dalam pembentukan generasi bangsa. Untuk itu, perlu adanya pembelajaran yang bermutu. Sementara, untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu, dibutuhkan terobosan, inovasi. Tentu hal tersebut menuntut kreativitas guru. Untuk mempersiapkan tantangan tersebut, kita memerlukan inisiatif, inovasi dan kreativitas guru, guna menciptakan sebuah pembelajaran yang bermutu.

Hal ini berpengaruh pada kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dalam mengajar kreativitas itu penting, artinya bahwa dalam mengajar di perlukan keterampilan guru dalam mengelola bahan ajar yang disampaikan dengan cara membuat variasi dan kombinasi baru agar tidak terjadi kebosanan dalam pembelajaran. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru juga harus lebih kreatif, serta mampu menguasai berbagai kompetensi yang mendukung tugasnya mengajar dan mendidik. Sebagai pendukung penguasaan kompetensi tersebut, seorang guru perlu, mengembangkan budaya membaca dan menulis. Karena lewat membaca, kita akan mendapatkan banyak referensi untuk terus mengembangkan ide dan gagasan kita. Terlebih ide kreatif tidak akan muncul tanpa budaya membaca.

Guru harus mampu mengali dan mengoptimalkan kemampuan siswa. Memang butuh keterampilan untuk mengali kemampuan siswa, tidak hanya kemampuan di dalam kelas, tapi juga kemampuan di luar kelas. Sehingga, kelak muncul karakter dan prestasi siswa. Karya terbaik seorang guru adalah terwujudnya karakter dan budaya prestasi siswa, yang kesemuanya itu berawal dari sebuah pembelajaran yang bermutu.

Hasil belajar Nana sudjana merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah memahami aktivitas belajar. Hasil belajar yang dicapainya bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatnya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kreativitasnya.

Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan, atau wawasan; ranah efektif atau sikap dan apresiasi; serta ranah psikomotoris, keterampilan, atau perilaku. Hasil

belajaryang kurang memuaskan dikarenakan siswa kurang memperhatikan proses belajarnya.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar itu sendiri. keberhasilan proses belajar dapat diukur dengan pencapaian artinya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa saat mengikuti pelajaran di kelas. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya. Ia tahu dan sadar bahwa tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapainya bergantung pada usaha dan motivasi belajar dirinya sendiri.

Keberhasilan belajar mengajar dapat dilihat dari dua segi. Dari segi guru keberhasilan mengajar dapat dilihat dari ketepatan guru dalam memilih bahan ajar, media, alat pengajaran serta menggunakannya dalam kegiatan belajar dalam suasana yang menggairahkan, menyenangkan, dan menggembirakan, sehingga peserta didik dapat menikmati kegiatan belajar mengajar tersebut dengan memuaskan. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran yaitu suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengelola pembelajaran dalam usahanya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan secara maksimal. maksudnya kemampuan guru mengelola pembelajaran itu ialah kemampuan seorang guru dalam merumuskan persiapan mengajar.

Keberhasilan belajar pun akan terjadi jika guru kreatif dalam memanfaatkan strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi. Dilihat dari hasil observasi sementara, kreativitas guru belum terlaksana dengan baik di SD Negeri 101802 Namo Rambe. Guru PKn di Namo Pinang tersebut masih belum dapat menggunakan bahan ajar dengan baik untuk disampaikan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar ulangan harian siswa pada mata pelajaran PKn pada kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 yang mana nilai rata-rata mereka masih rendah di bawah 70, terdapat 70% yang mendapat nilai diatas 75 sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah adalah 70, data ini diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe.

Setiap anak didik memiliki sifat kreatif yang berbeda-beda sehingga membutuhkan perlakuan yang berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lain dan guru juga harus mempunyai ide-ide atau kreativitas yang baru dalam membuat pembelajaran yang menarik siswa ingin belajar lebih semangat. Maka hal tersebut membuat penulis terdorong untuk meneliti pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Kurang kreativitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran.
2. Guru sering menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran tanpa memperhatikan anak didiknya.
3. Guru kurang terampil dalam penyajian materi.
4. Kurang maksimalnya hasil belajar siswa.
5. Hasil belajar siswa kurang memenuhi KKM (kreteria ketuntasan minimal).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilakukan agar penelitian mendapat temuan lebih fokus dan mendalami permasalahan. Maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran PKn kelas V di SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019?

3. Apakah ada pengaruh antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran PKn kelas V di SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas V di SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru
Meningkatkan motivasi dan kesadaran guru sehingga selalu berupaya mengembangkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa
Meningkatkan hasil belajar siswa yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
3. Bagi sekolah
Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dengan memberikan informasi mengenai kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.
4. Bagi peneliti
 - a. Untuk pemahaman sebagai calon pendidik agar menumbuhkan kreativitas yang dapat digunakan dalam proses belajar kelak.
 - b. Untuk mengembangkan karya ilmiah di masa yang akan datang.